

PENERAPAN PRINSIP 3R DAN GOTONG ROYONG DALAM MEMBANGUN DESA YANG ASRI

Syafruddin Side¹⁾, Muhammad Isbar Pratama¹⁾, Ersu Karwingsi¹⁾, Akbar¹⁾, Angri Lismayani²⁾,

¹⁾Jurusan Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Makassar

²⁾Jurusan Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar
Kampus UNM Parangtambung, Jl. Daeng Tata, Makassar, Indonesia

syafruddin@unm.ac.id

ABSTRAK

Desa Mallongi Longi, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan adalah lokasi pelaksanaan tim KKNT UNM 2021 dari program studi Matematika 2018. Masyarakat Desa Mallongi Longi sebagian besar bermata pencaharian petani dan pekebun. Adapun masalah yang masih dihadapi oleh masyarakat desa adalah belum maksimalnya lingkungan sehat dan asri di lingkungan rumah dan sekitarnya. Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan prinsip 3R untuk kegiatan kebersihan dan gotong royong untuk kegiatan kerja bakti sehingga diperoleh lingkungan desa yang asri. Selanjutnya dari solusi diatas dibentuk program kerja berupa LIMAS (Lingkungan Masyarakat Sehat) Day, 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*), dan Kerja Bakti. Metode kegiatan yang digunakan oleh ketiga program kerja di atas adalah sosialisasi, praktik, presentasi dan diskusi. Hasil yang diperoleh selama pelaksanaan ketiga program kerja di atas adalah taman bunga dan pagar Puskesmas Pembantu (PUSTU), taman bunga BUDIKDAMBER (Budidaya Ikan dalam Ember), kebersihan lingkungan, pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah, papan nama Gedung PKK, dan pagar Posko KKNT.

Kata kunci: KKNT, program kerja, masyarakat, lingkungan, kebersihan.

ABSTRACT

Mallongi Longi Village, Lanrisang District, Pinrang Regency, South Sulawesi Province is the location for the 2021 UNM KKNT team from the 2018 Mathematics study program. Most of the people in Mallongi Longi Village are farmers/planters. The problem that is still faced by the village community is that the healthy and beautiful environment in their homes and surroundings is not optimal. The solution to these problems is to apply the 3R principles for cleaning activities and mutual cooperation for community service activities so that a beautiful village environment is obtained. Furthermore, from the solutions above, a work program was formed in the form of LIMAS (Healthy Community Environment) Day, 3R (Reuse, Reduce, Recycle), and Community Service. The activity methods used by the three work programs above are socialization, practice, presentation and discussion. The results obtained during the implementation of the three work programs above are flower gardens and fences for the auxiliary health center (PUSTU), BUDIKDAMBER flower gardens (Fish Cultivation in Bucket), environmental cleanliness, community knowledge about waste management, PKK building signboards, and the fence of the KKNT Command Post.

Keywords: KKNT, work program, public, environment, cleanliness.

Pendahuluan

Sampah merupakan sisa benda atau barang manusia yang telah digunakan dan merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia. Fakta menunjukkan bahwa potensi sampah terus

meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk (Rahmat, 2015). Oleh karena itu diperlukan suatu upaya untuk penanggulangan sampah dalam masyarakat. Salah satunya yaitu dengan penerapan prinsip 3R.

Program 3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*) merupakan selogan dari bank sampah, maka dari itu pengelolaan sampah pada bank sampah secara umum tidak terlepas dari program 3R yaitu *Reuse, Reduce, dan Recycle*. *Reuse* berarti menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama atau untuk fungsi lainnya. *Reduce* berarti mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah. Dan *Recycle* berarti mengolah kembali (daur ulang) sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat (Susilo dan K, 2012).

3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) merupakan paradigma baru dalam pengelolaan sampah yang bertujuan mengurangi pencemaran lingkungan, mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA. Mengubah perilaku masyarakat terhadap sampah, dan memberikan manfaat terhadap pemberdayaan masyarakat. Penerapan program

3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) yang maksimal melalui bank sampah bukan hanya akan mewujudkan pengelolaan sampah yang baik, namun akan mewujudkan pemberdayaan masyarakat (Fakta imana, 2018).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), gotong royong adalah kerjasama atau tolong menolong, dan saling membantu diantara anggota atau suatu komunitas. Gotong-royong sudah tidak dapat dipungkiri lagi sebagai ciri khas bangsa Indonesia yang turun temurun, sehingga keberadaannya harus dipertahankan. Pola seperti ini merupakan bentuk nyata dari solidaritas mekanik yang terdapat dalam kehidupan masyarakat, sehingga setiap warga yang terlibat di dalamnya memiliki hak untuk dibantu dan berkewajiban untuk membantu, dengan kata lain di dalamnya terdapat azas timbal balik (Fadly, 2019).

Menerapkan budaya gotong royong membutuhkan peran dari seluruh elemen masyarakat, yakni pemimpin dan warganya. Sehingga dalam hal ini kesadaran masing masing individu sangat diperlukan. Budaya gotong royong yang diterapkan bisa diartikan dalam bentuk komunitas kelompok, karena budaya ini membutuhkan peran kelompok masyarakat (Pratama Afrianto dan Irwansyah, 2021).

Sebelum melaksanakan program kerja yang telah dirancang kami melakukan proses observasi dan analisis situasi di Desa Mallongi Longi. Observasi dan analisis situasi dilakukan oleh setiap penanggung jawab program kerja pada tanggal 16 – 25 Juli 2021 di Desa Mallongi Longi dengan rincian dan hasil sebagai berikut. Penanggung jawab LIMAS Day dan Kerja Bakti melakukan observasi lapangan di Desa Mallongi Longi pada tanggal 16 Juli – 25 Juli 2021. Dari hasil observasi diperoleh bahwa sepanjang ruas jalan poros Desa Mallongi Longi terdapat titik-titik tertentu yang dipenuhi sampah. Selanjutnya pada tanggal 17 Juli 2021 berdasarkan hasil diskusi penanggung jawab LIMAS Day dan Kerja Bakti dengan Kepala Desa Mallongi Longi diperoleh saran lokasi pelaksanaan program kerja LIMAS Day kedepannya dan saran pengerjaan papan nama Gedung PKK Desa Mallongi Longi. Sedangkan hasil observasi penanggung jawab 3R adalah penyuluhan 3R akan dilaksanakan satu kali di gedung PKK sedangkan metode kegiatan dan kemungkinan pemilihan lokasi penyuluhan yang lain akan didiskusikan bersama.

Metode Pelaksanaan

Metode penerapan pelaksanaan dalam meningkatkan desa yang asri pada kegiatan KKN di Desa Mallongi Longi Kecamatan Lanrisang ini dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain :

1. Observasi

Pertama-tama dilakukan observasi terhadap kondisi lingkungan yang ada di Desa Mallongi Longi pada tanggal 16 – 25 Juli 2021 dan diperoleh hasil observasi bahwa lingkungan desa cukup bersih tetapi masih terdapat titik-titik tertentu yang masih dalam keadaan kotor dan/atau tak terawat. Kemudian masalah berikutnya yakni tidak adanya tempat pembuangan atau pengangkutan sampah guna membawa sampah-sampah ke tahap selanjutnya. Masalah lain yang ditemukan yakni masih banyak masyarakat yang belum memiliki kegiatan tetap atau usaha untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

2. Sosialisasi

Kemudian Tim KKNT bergerak melakukan sosialisasi pada tanggal 18 dan 21 Juli 2021 kepada masyarakat desa mengenai pentingnya hidup bersih dan sehat dengan menerapkan program 3R (*Reuse, Reduce, Rycle*). Pada sosialisasi tersebut dijelaskan bagaimana seharusnya sampah diperlakukan dan kemana sebenarnya sampah itu dibawa. Dijelaskan pula bahwa lingkungan yang bebas sampah adalah awal kebersihan yang baik. Kemudian diperhadapkan dengan masalah yakni tidak adanya tempat sampah umum atau pengangkutnya, maka dijelaskan bahwa dapat dilakukan langkah kecil untuk mengurangi sampah yakni dengan program 3R, dimana selain mengurangi sampah plastik juga dapat bernilai ekonomi.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan ketiga program kerja adalah sebagai berikut:

- a. LIMAS Day : 16 Juli 2021 – 11 September 2021
- b. Kerja Bakti : 8 Agustus 2021 – 17 September 2021
- c. 3R : 24 Agustus 2021 – 31 Agustus 2021

LIMAS Day dilaksanakan dalam 14 kali pelaksanaan dalam 8 pekan dengan minimal sekali pelaksanaan per pekannya. Kerja Bakti dilaksanakan dalam 49 kali pelaksanaan dalam 7 pekan dengan waktu pelaksanaanya bergantung pada cuaca dan faktor lainnya seperti ketersediaan alat dan bahan serta pemilihan waktu yang tidak bertabrakan dengan program – program kerja tertentu lainnya. Sedangkan program kerja 3R dilaksanakan sebanyak 4 kali pelaksanaan dalam 2 pekan.

Pelaksanaan LIMAS Day berupa kegiatan membersihkan ruas jalan poros Dusun Paladang – Dusun Ujung, pembuatan taman bunga di Taman BUDIKDAMBER dan PUSTU Desa Mallongi Longi, kegiatan pembersihan kantor desa dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan.

Pelaksanaan Kerja Bakti berupa kegiatan pembuatan papan nama Gedung PKK, pembuatan kaligrafi SDN 60 Dusun Ujung, pembuatan pagar bambu di PUSTU Desa Mallongi Longi dan Posko KKNT serta pembangunan rumah tradisional.

Pelaksanaan 3R berupa kegiatan presentasi materi dan penampilan video proses pembuatan kerajinan serta praktik yang dilaksanakan di UPT SDN 69 Pinrang, UPT SDN 61 Pinrang, MIN Pinrang, Madrasah Tsanawiyah Darudda'wah Wal Irsyad MTs DDI, UPT SMPN 2 Lanrisang, Pondok Pesantren Darul 'Ulum Ath-Thahiriyah Paladang dan UPT SDN 60 Pinrang.

4. Finishing

Pada tahap ini adalah proses penyempurnaan akhir atau penyelesaian dari tahap-tahap sebelumnya. Tahap finishing ketiga program kerja disini adalah:

a. LIMAS Day

Tahap finishing dilakukan sesuai kegiatan yang telah dilaksanakan. Untuk kegiatan pembersihan lingkungan kantor desa dan ruas jalan poros Dusun Ujung – Dusun Paladang Desa Mallongi Longi dilakukan pengamatan minimal sekali dalam sepekan. Jika diperoleh hasil pengamatan kebersihan tidak terlalu buruk maka langsung dilaksanakan pembersihan pada hari pengamatan oleh beberapa mahasiswa KKNT. Jika diperoleh hasil pengamatan buruk maka dilakukan pembersihan di kemudian hari yang dijadwalkan dan dikategorikan sebagai tahap LIMAS Day rutin.

Untuk kegiatan pembuatan Taman Bunga dilakukan tahap finishing yakni pengamatan pertumbuhan bunga dan kebersihan lingkungan sekitar taman. Jika diperoleh hasil pengamatan tidak terlalu buruk maka jika kotor akan langsung dilaksanakan pembersihan pada hari pengamatan atau jika bunga dalam keadaan layu maka langsung diberikan air pada hari pengamatan oleh beberapa mahasiswa KKNT. Jika diperoleh hasil pengamatan buruk maka dilakukan pembersihan di kemudian hari yang dijadwalkan dan dikategorikan sebagai tahap LIMAS Day rutin

b. Kerja Bakti

Finishing pada kategori Papan Nama Gedung PKK adalah tahap penghalusan, pemberian dempul dan pengecatan pada papan nama Gedung PKK. Sedangkan untuk kategori Kaligrafi SDN 60 Dusun Ujung dilakukan tahap finishing berupa pemberian identitas KKNT pada tembok pembuatan kaligrafi. Selanjutnya untuk kategori Kegiatan Tambahan dilakukan tahap finishing seperti pengecatan pagar dan pemeriksaan tiang – tiang penyangga rumah

c. 3R

Finishing 3R dilakukan melalui evaluasi program kerja dengan pihak sekolah dan berdasarkan pengamatan penanggung jawab. Berdasarkan pengamatan dan evaluasi dengan pihak sekolah MIN Pinrang dan UPT SD 60 diperoleh hasil bahwa pihak sekolah meminta diperadakannya praktik ulang bersama dengan melibatkan siswa – siswinya masing – masing. Selanjutnya saran dari masing – masing pihak tersebut kemudian disepakati bersama oleh seluruh mahasiswa KKNT sehingga praktik 3R kembali diperadakan di kedua sekolah tersebut pada tanggal 31 Agustus 2021 pukul 10.00 – 12.00 WITA.

Hasil dan Pembahasan

Selama masa pelaksanaan program ini, banyak hasil yang diperoleh di Desa Mallongi Longi. Hal ini dikarenakan besarnya kerjasama Tim KKN-T dan masyarakat mengenai kondisi dan situasi di lingkungan masyarakat, serta kebutuhan di Desa Mallongi Longi. Hasil-hasil tersebut kemudian dijadikan pengalaman dan masukan kepada masyarakat Desa Mallongi Longi khususnya, bahwa lingkungan bersih adalah awal lingkungan yang sehat. Adapun hasil yang diperoleh diantaranya:



Gambar 1. (a) LIMAS Day: Pembuatan Taman Bunga PUSTU, (b) LIMAS Day: Pembuatan Taman Bunga di Taman BUDIKDAMBER, (c) LIMAS Day: Pembersihan Jalan Poros Dusun Ujung, (d) LIMAS Day: Pembersihan Jalan Poros Dusun Paladang



Gambar 2. (a) Kerja Bakti: Pembuatan Pagar PUSTU, (b) Kerja Bakti: Pembuatan Media Cetak Huruf , (c) Kerja Bakti: Pengerjaan Papan Nama Gedung PKK, (d) Kerja Bakti: Pembuatan Kaligrafi SDN 60 Dusun Ujung, (e) Kerja Bakti: Pembangunan Rumah Tradisional



Gambar 3. 3R: Praktik 3R di MIN Pinrang

1. Lingkungan Bersih
Melalui program kerja LIMAS Day diperoleh hasil lingkungan Desa Mallongi Longi yang bersih dan bebas sampah.
2. Masyarakat Gotong Royong
Melalui program kerja LIMAS Day dan Kerja Bakti diperoleh hasil masyarakat yang gotong royong dikarenakan selama pelaksanaan program juga didukung oleh antusiasme masyarakat sekitar, sehingga memupuk kembali rasa persaudaraan dan kebersamaan yang kuat antar warga Desa Mallongi Longi.
3. Pengetahuan dan Kreativitas
Melalui program 3R mulai dari penyuluhan hingga pelaksanaan diperoleh hasil bahwa masyarakat memiliki pengetahuan tentang sampah yakni pengelolaannya dan lainnya. Hasil lain yang diperoleh dari program 3R adalah menumbuhkan kreativitas di kalangan masyarakat.
4. Jiwa Wirausaha
Melalui program 3R diperoleh hasil masyarakat yang memiliki jiwa wirausaha sebagai luaran yang didapat selama pembuatan kerajinan yang memiliki nilai ekonomis.
5. Lingkungan yang Asri
Melalui program kerja Kerja Bakti dan LIMAS Day diperoleh hasil lingkungan yang asri yakni elok dipandang seperti dalam pembuatan papan nama Gedung PKK Desa Mallongi Longi, pembuatan pagar, dan taman bunga pada Lahan Budikdamber dan Puskesmas Pembantu.

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan program kerja LIMAS Day, Kerja Bakti dan 3R diperoleh hasil luaran berupa kebersihan lingkungan desa, taman bunga dan pagar PUSTU Desa Mallongi Longi, taman bunga pada Taman BUDIKDAMBER, papan nama Gedung PKK Desa Mallongi Longi, kaligrafi Alfabet dan Hijaiyah serta lukisan pohon pada UPT SDN 60 Pinrang, pagar posko KKNT, dan pengetahuan tentang pengelolaan sampah pada sekolah – sekolah di Desa Mallongi Longi. Melalui pembuatan taman bunga dan papan nama gedung PKK diperoleh lingkungan desa yang asri. Masyarakat desa menjadi sadar akan pentingnya kebersihan dan keindahan lingkungan desa melalui kegiatan pembersihan ruas jalan poros Dusun Ujung - Paladang, pembuatan taman bunga, dan program kerja 3R

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh Kepala Sekolah di Desa Mallongi-Longi yang telah memberikan kami tempat atau wadah untuk melakukan kegiatan ini. Kami ucapkan juga terima kasih kepada bapak H.Amiruddin,B.Sc selaku Kepala Desa Mallongi Longi dan seluruh masyarakat Desa Mallongi Longi yang telah ikut berpartisipasi, serta teman teman mahasiswa KKN-T yang telah membantu mensukseskan kegiatan ini, sehingga dapat berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Fadly (2019) “Pergeseran Nilai-Nilai Gotong Royong di Masyarakat Desa Galung Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone,” *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Fakta imana, L. (2018) “Implementasi Program 3r (Reduce, Reuse, Dan Recycle) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Bank Sampah Purwokerto,” *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto*.
- Pratama Afrianto, A. dan Irwansyah (2021) “Komunikasi Kelompok dalam Budaya Gotong Royong untuk Meningkatkan Perekonomian Warga Genteng Candirejo,” *Jurnal Imliah Indonesia*, 6.
- Rahmat, R. (2015) “Mengelola Sampah Rumah Tangga dengan 3R,” *Environment Article*.
- Susilo, D. dan K, R. (2012) “Sosiologi Lingkungan dan Sumber Daya Alam,” *Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA*.